

**PENGARUH ROE, NPL, LDR, BOPO TERHADAP RETURN SAHAM
BANK KONGLOMERAT YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2016**

Muhammad Rizky Abadi (20121112088)

STIE Indonesia Banking School

Email: rizkyabadi0994@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on analyzing the influence of ROE, NPL, LDR, and BOPO on banks conglomerate stock return period 2012-2016. the number of sample that obtained is 16 banks conglomerate period 2012-2016. The methods that used in these research are multiple regression analysis and purposive sampling method. The result of these research partially show that ROE has positive insignificant on stock return, NPL has negative significant on stock return, LDR has a negative insignificant on stock return, and BOPO positive significant on stock return. Simultaneously ROE, NPL, LDR, BOPO have significant on stock return

Key Words: Stock Returns, ROE, LDR, NPL, BOPO

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan berasal dari kenaikan harga saham, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang berkaitan dengan investasi. Kegiatan investasi dapat dilakukan pada beberapa sektor yaitu pasar modal, pasar uang, *real estate* dll.

Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Salah satu instrumen yang digunakan dalam pasar modal adalah saham. Saham adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan oleh investor di bursa efek dan bersifat kepemilikan atas sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan (Tandelilin 2010:32).

Salah satu faktor yang menjadi acuan investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Informasi kinerja keuangan dilihat dari laporan keuangan. Melalui laporan keuangan investor dapat menghitung rasio rasio keuangan dan menentukan apakah kinerja perusahaan tersebut bagus atau tidak. Metode ini disebut dengan analisis fundamental.

Perusahaan yang telah *go public* dapat menerbitkan sahamnya di pasar modal. Perusahaan- perusahaan tersebut bergerak di bidang seperti properti, pertambangan, manufaktur, dll, namun salah satu sektor saham yang sering dilirik oleh investor adalah sektor perbankan. Alasan investor memilih sektor perbankan karena perbankan merupakan salah satu sektor yang vital dalam suatu negara, dimana perbankan merupakan lembaga penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pinjaman. Selain itu pengelolaan perbankan diawasi dan diatur oleh pemerintah, sehingga sektor perbankan akan selalu profesional dan transparan dalam mengelola dana masyarakat dan tentunya akan memberikan kepercayaan dan nilai positif di masyarakat.

Berdasarkan fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*, bank perlu mengawasi penyaluran kreditnya. Hal itu perlu dilakukan agar risiko tidak tertagihnya pengembalian pokok dan bunga dapat dihindari, apabila dalam penyaluran kreditnya tidak diawasi dapat memicu naiknya tingkat kredit bermasalah yang akan merugikan bank. Hal tersebut dapat berdampak kepada likuiditas bank yang akan membuat bank sulit membayar kewajiban jangka pendeknya.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada bank konglomerat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *return* saham pada bank konglomerat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *return* saham pada bank konglomerat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
4. Apakah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *return* saham pada bank konglomerat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham bank konglomerat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *return* saham bank konglomerat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
3. Untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham bank konglomerat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
4. Untuk menganalisis pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *return* saham bank konglomerat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pengambilan keputusan oleh investor yang akan berinvestasi.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja bank konglomerat yang didasarkan pada informasi laporan keuangan
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Menurut pernyataan Godfrey, et al., (2010:375), manajer secara sukarela memberikan informasi kepada investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, setiap terdapat perubahan metode akuntansi harus menerangkan bahwa informasi telah diubah dan keputusan investasi harus berubah. Sedangkan menurut pernyataan Scott (2012:475) “*a signal is a action taken by a hight-type manager that would not be rational if that manager was low type.*” (Sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajer tingkat atas, dimana tindakan tersebut tidak akan rasional apabila dilakukan oleh manajer tingkat rendah)

2.1.2 Teori Efisiensi Pasar

Menurut Tandelilin (2010:219) pasar efisien adalah pasar yang harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi, baik informasi di masa lalu, informasi saat ini, serta informasi bersifat opini yang beredar di pasar yang dapat mempengaruhi perubahan harga. Fama, et. al., dalam Tandelilin (2010:223) mengklasifikasikan bentuk pasar efisien ke dalam tiga hipotesis:

1. Efisien dalam bentuk lemah (*weak form*)
Semua informasi di masa lalu (historis) akan tercermin dalam harga yang terbentuk sekarang
2. Efisien dalam bentuk setengah kuat (*semi strong*)
Harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dengan semua informasi yang dipublikasikan (seperti *earning*, dividen, pengumuman *stock split*, penerbitan saham baru dan peristiwa terpublikasi lainnya yang berdampak pada aliran kas perusahaan di masa yang akan datang).
3. Efisien dalam bentuk kuat (*strong form*)
Artinya harga pasar saham yang terbentuk telah mencerminkan informasi historis ditambah semua informasi yang dipublikasikan dan ditambah dengan informasi yang tidak dipublikasikan.

2.1.3 Bank

Menurut Undang Undang No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Menurut Peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2014 bank konglomerat adalah lembaga jasa keuangan yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.

2.1.4 Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2010:26) pasar modal merupakan lembaga perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan memperjualbelikan sekuritas. Sekuritas yang dimaksud yaitu saham dan obligasi yang memiliki umur lebih dari satu tahun.

2.1.5 Return Saham

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Sumber-sumber *return* investasi terdiri atas dua komponen. Pertama, *yield* merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Kedua, *capital gain (loss)* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor (Tandelilin, 2010:102).

2.1.6 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2013:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan antara angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan tersebut dapat dilakukan dalam satu periode maupun beberapa periode.

2.1.6.1 Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan indikator untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan rasio ini menggambarkan kenaikan laba bersih yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembayaran dividen (Rivai et al, 2007:721)

2.1.6.2 Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya. Bank dalam memberikan kredit perlu melakukan analisis terhadap kemampuan debitur. Apabila tidak dilakukan analisis maka dapat memunculkan kredit bermasalah yang menyebabkan menurunnya pendapatan bank yang berdampak pada penurunan laba (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:420).

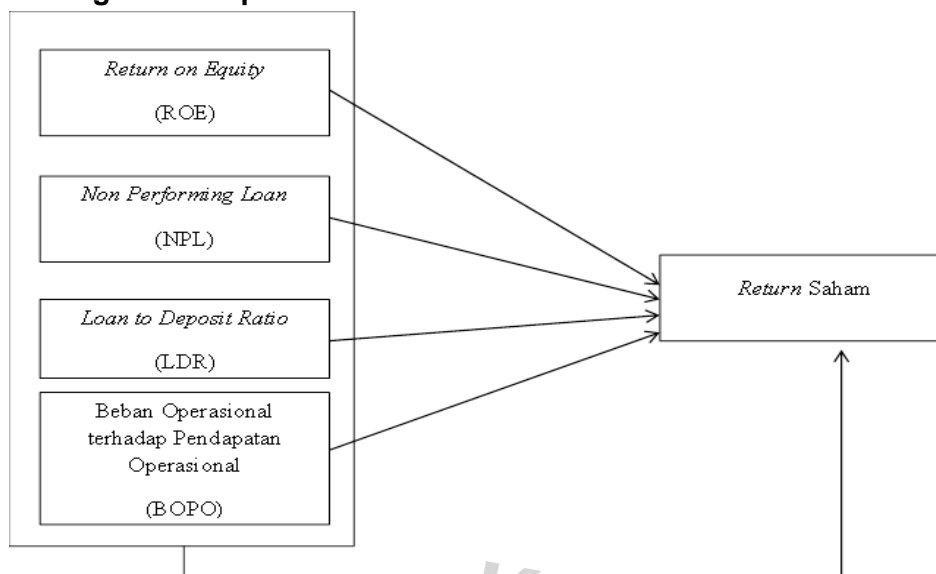
2.1.6.3 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio ini mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Rivai et al, 2007:724).

2.1.6.4 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan indikator untuk mengukur kemampuan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya dengan membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Kegiatan usaha bank adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bank (Rivai et al, 2007:722)

2.2 Kerangka Konseptual



2.3 Pengembangan Hipotesa

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Penelitian yang dilakukan oleh Nurazi dan Usman (2016), Khadafi dan Syamni (2011) menemukan hubungan positif antara hubungan *Return on Equity* dan *return* saham adalah semakin tinggi ROE maka semakin tinggi *return* saham

H1 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return Saham*

Hasil yang dikemukakan oleh Devitra (2013) dan Mwaurah, Muturi, dan Waititu (2017) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Mereka menyatakan bahwa dengan meningkatnya NPL maka akan mempengaruhi terhadap tingkat *return* saham yang diperoleh.

H2 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return Saham*

Rasio ini mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Rivai et al, 2007:724)

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Gantino dan Maulana (2013), Khaddafi dan Syamni (2011) mereka menemukan adanya pengaruh negatif signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *return* saham.

H3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return Saham*

Menurut (Rivai et al, 2007:721) BOPO merupakan indikator untuk mengukur kemampuan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya dengan membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nahdia (2015) dan Azhar (2013) menemukan adanya hubungan positif antara BOPO dengan *return* saham.

H4 : Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return Saham*

Penelitian yang dilakukan oleh Devitra (2013) dan Khadafi dan Syamni (2011). Menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara ROE, NPL, LDR, BOPO dan *return* saham. Mereka menyatakan bahwa dengan meningkatkan ROE, NPL, LDR dan BOPO berpengaruh terhadap *return* saham

H5 : *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

3 METODE PENELITIAN

3.1 Sampel

Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2012-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perbankan yang menerbitkan laporan tahunan periode 2012-2016.
3. Perbankan yang menerbitkan laporan harga saham periode 2012-2016.
4. Perbankan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2012-2016

3.2 Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Measurement
Return Saham	Return saham merupakan imbalan atas investasi yang dilakukan oleh investor (Tandelilin, 2010:102)	$Return = \frac{(P_t - P_{t-1} + D_t)}{P_{t-1}}$
ROE	Return on equity (ROE) merupakan hubungan antara pendapatan perusahaan dengan tingkat pengembalian yang diperoleh investor (Keown et. al., 2008:88).	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas}$
NPL	Non Performing Loan (NPL) adalah kredit bermasalah yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet (www.bi.go.id).	$NPL = \frac{Kredit Bermasalah}{Total Kredit} \times 100\%$
LDR	Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat (Steelyana dan Sinaga, 2012)	$LDR = \frac{Total Kredit yang Diberikan}{Total dana pihak ketiga} \times 100\%$
BOPO	BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam kegiatan operasinya (Muhamad N.K, 2015)	$BOPO = \frac{Beban Operasional}{Pendapatan Operasional}$

3.3 Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu program Eviews versi 7.0. Data dalam penelitian ini termasuk ke dalam data panel sehingga Eviews merupakan program yang tepat karena dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berbentuk *time series*, *cross section* maupun data panel (Winarno, 2011:3). Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode analisis regresi berganda yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen dengan suatu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2010). Persamaan regresi berganda ini mempunyai syarat lolos uji Normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinieritas, dan uji Otokorelasi. Berikut adalah model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 ROE_{it} + \beta_2 NPL_{it} + \beta_3 LDR_{it} + \beta_4 BOPO_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} = Return saham pada bank i periode t
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi
 ROE_{it} = Return on Equity pada bank i periode t
 NPL_{it} = Non Performing Loan pada bank i periode t
 LDR_{it} = Loan to Deposit Ratio pada bank i periode t
 $BOPO_{it}$ = Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada bank i periode t
 ϵ_{it} = Error

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan konglomerat yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berikut adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Penentuan Sampel

No	Purposive Sampling	Jumlah
1	Perusahaan yang tergabung dalam 50 konglomerasi keuangan	50
2	Perusahaan yang tidak termasuk ke dalam perbankan konglomerat	(34)
3	Perusahaan dengan data yang tidak terdistribusi normal	(6)
Jumlah Perbankan Konglomerat yang menjadi sampel penelitian		10

4.2 Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dari variabel terikat maupun variabel bebas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	RS	ROE	NPL	LDR	BOPO
Mean	0.141200	17.21320	1.068200	83.25940	76.67420
Median	0.075000	15.33500	0.790000	85.83000	77.66500
Maximum	1.210000	38.66000	2.990000	100.7000	96.23000
Minimum	-0.300000	5.720000	0.200000	52.39000	59.93000
Std. Dev.	0.295681	8.284430	0.802343	10.42145	10.13147
Skewness	1.229771	0.618442	0.789909	-1.116552	-0.074309
Kurtosis	5.102311	2.439482	2.456831	4.356301	1.947468
Observations	50	50	50	50	50

1. Return saham sebagai variabel dependen dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.141200. Nilai *return maximum* 1.210000, sedangkan untuk nilai *minimum return* diperoleh nilai -0.300000. Untuk nilai

tengah (*median*) sebesar 0.075000, selain itu *standard deviasi* dari variabel *return* saham sebesar 0.295681.

2. *Return on Equity* sebagai variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17.21320. Nilai *minimum return on Equity* sebesar 5.720000. Nilai *maximum* 38.66000, sedangkan untuk nilai tengah (*median*) sebesar 15.33500, selain itu *standard deviasi* dari variabel *return on Equity* sebesar 8.284430.
3. *Non Performing Loan* sebagai variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.068200. nilai *maximum Non Performing Loan* 2.990000, sedangkan untuk nilai *minimum Non Performing Loan* 0.200000. Nilai tengah (*median*) sebesar 0.790000, *standard deviasi* dari variabel *Non Performing Loan* sebesar 0.802343.
4. *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83.25940. nilai *minimum Loan to Deposit Ratio* sebesar 52.39000. Nilai *maximum* 100.7000, sedangkan untuk nilai tengah (*median*) sebesar 85.83000, selain itu *standard deviasi* dari variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 10.42145.
5. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebagai variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76.67420. nilai *maximum* Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional 96.23000, sedangkan untuk nilai *minimum* Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional 59.93000. nilai tengah (*median*) sebesar 77.66500, *standard deviasi* dari Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebesar 10.13147

4.3 Uji Chow

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

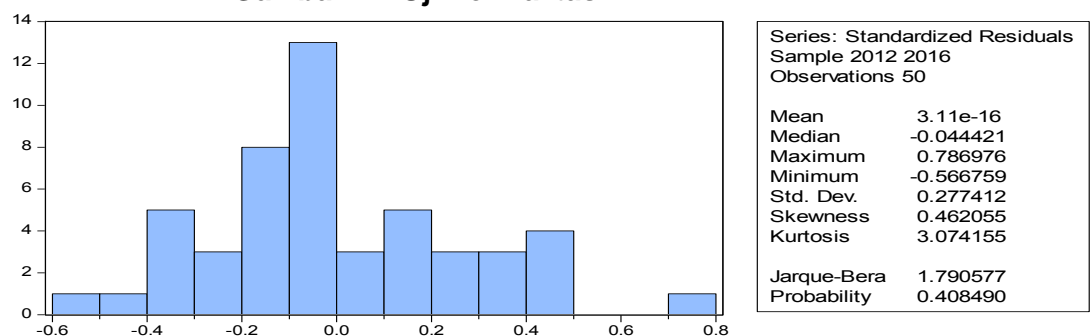
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.797270	(9,36)	0.6210
Cross-section Chi-square	9.087633	9	0.4292

Berdasarkan hasil tabel 4.3 probabilitas dari *cross section Chi-square* sebesar 0.4292. Hasil ini lebih besar dari 0.05 sehingga dinyatakan H_0 diterima yang menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan model *common effect*.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa residual data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan pada nilai probabilitas yang

lebih besar dari 5% yaitu 0.408490.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

	RS	ROE	NPL	LDR	BOPO
RS	1.000000	0.018990	-0.096725	-0.062005	0.075284
ROE	0.018990	1.000000	-0.544696	-0.216537	-0.835997
NPL	-0.096725	-0.544696	1.000000	-0.299689	0.755889
LDR	-0.062005	-0.216537	-0.299689	1.000000	-0.011745
BOPO	0.075284	-0.835997	0.755889	-0.011745	1.000000

Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau korelasi antar variabel independen dengan ketentuan nilai variabel tidak ada yang melebihi 0.85, sehingga dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya multikolinearitas antar variabel independen.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/14/17 Time: 17:43
Sample: 2012 2016
Included observations : 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	-0.037861	0.036163	-1.046944	0.3007
NPL	0.194280	0.318210	0.610540	0.5446
LDR	0.001157	0.017082	0.067756	0.9463
BOPO	-0.054519	0.035504	-1.535573	0.1316
C	6.070032	3.557927	1.706059	0.0949

Berdasarkan hasil Uji Glejser di atas menunjukkan nilai probabilitas masing masing variabel independen lebih besar dari 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima. Dengan demikian, penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas

4.4.4 Hasil Uji Otokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Otokorelasi

R-squared	0.119751	Mean dependent var	0.141200
Adjusted R-squared	0.041507	S.D. dependent var	0.295681
S.E. of regression	0.289479	Akaike info criterion	0.453173
Sum squared resid	3.770921	Schwarz criterion	0.644376
Log likelihood	-6.329336	Hannan-Quinn criter.	0.525984
F-statistic	1.530481	Durbin-Watson stat	2.654521
Prob(F-statistic)	0.209491		

Berdasarkan hasil uji otokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson stat* sebesar 2.654521 melebihi batas yang ditetapkan yaitu antara 1.54-2.64. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data mengandung otokorelasi negatif.

Untuk dapat menyembuhkan otokorelasi menggunakan metode *Autoregressive* yang bertujuan untuk mengeliminasi otokorelasi dengan dependen lag 1 atau lebih. Berikut tabel eliminasi otokorelasi *Autoregressive* (AR1).

Tabel 4.7 Hasil Autoregressive (AR1)

R-squared	0.270896	Mean dependent var	0.155750
Adjusted R-squared	0.163675	S.D. dependent var	0.316600
S.E. of regression	0.289533	Akaike info criterion	0.496386
Sum squared resid	2.850197	Schwarz criterion	0.749718
Log likelihood	-3.927716	Hannan-Quinn criter.	0.587983
F-statistic	2.526515	Durbin-Watson stat	1.984386
Prob(F-statistic)	0.047637		

Berdasarkan hasil uji *autoregressive* menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson stat* sebesar 1.984386 artinya nilai D-W berada pada kriteria yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan model penelitian tidak mengalami otokorelasi.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.8 Hasil Regresi Model Penelitian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.011308	0.010013	1.129382	0.2647
NPL	-0.190860	0.088106	-2.166241	0.0356
LDR	-0.003973	0.004730	-0.840040	0.4053
BOPO	0.021305	0.009830	2.167199	0.0356
C	-1.152292	0.985123	-1.169694	0.2483

Berdasarkan hasil pengolahan data panel pada tabel di atas, persamaan yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = -1.15229248772 + 0.0113084716743 \cdot ROE - 0.190859827487 \cdot NPL - 0.00397308737867 \cdot LDR + 0.0213045697525 \cdot BOPO - 0.457521235894 \cdot AR(1)$$

1. Konstanta sebesar -1.15229248772, artinya apabila ROE, NPL, LDR, BOPO nilainya konstan, maka *return* saham akan turun sebesar -1.15229248772
2. Koefisien regresi ROE sebesar 0.0113084716743, artinya apabila ROE mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.0113084716743 dengan asumsi kondisi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi NPL sebesar -0.190859827487, yang artinya apabila NPL mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0.190859827487 dengan asumsi kondisi variabel lainnya konstan
4. Koefisien regresi LDR sebesar -0.00397308737867, yang artinya apabila LDR mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0.00397308737867 dengan asumsi variabel lainnya konstan

- Koefisien regresi BOPO sebesar 0.0213045697525, yang artinya apabila BOPO mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.0213045697525 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.270896	Mean dependent var	0.155750
Adjusted R-squared	0.163675	S.D. dependent var	0.316600
S.E. of regression	0.289533	Akaike info criterion	0.496386
Sum squared resid	2.850197	Schwarz criterion	0.749718
Log likelihood	-3.927716	Hannan-Quinn criter.	0.587983
F-statistic	2.526515	Durbin-Watson stat	1.984386
Prob(F-statistic)	0.047637		

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa keseluruhan model yang dihasilkan mempunyai hasil Adjusted R² yaitu sebesar 0.163675 atau 16,36%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 16,36% variabel dependen dan sisanya 83,64% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.6.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.011308	0.010013	1.129382	0.2647
NPL	-0.190860	0.088106	-2.166241	0.0356
LDR	-0.003973	0.004730	-0.840040	0.4053
BOPO	0.021305	0.009830	2.167199	0.0356
C	-1.152292	0.985123	-1.169694	0.2483

Menurut Gujarati (2010) untuk uji statistik T, α yang ditetapkan adalah 0.05. Apabila probability t lebih kecil dari 0.05 maka dikatakan berpengaruh signifikan. Namun, apabila probability t lebih besar dari 0.05 maka dikatakan tidak berpengaruh signifikan.

- ROE memiliki probabilitas 0.2647, yang menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham. ROE memiliki pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.011308.
- NPL memiliki probabilitas 0.0356, yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh terhadap *return* saham. NPL memiliki pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0.190860.
- LDR memiliki probabilitas 0.4053, yang menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. LDR memiliki pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0.003973
- BOPO memiliki probabilitas 0.0356, yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap *return* saham. BOPO memiliki pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.021305

4.6.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.270896	Mean dependent var	0.155750
Adjusted R-squared	0.163675	S.D. dependent var	0.316600
S.E. of regression	0.289533	Akaike info criterion	0.496386
Sum squared resid	2.850197	Schwarz criterion	0.749718
Log likelihood	-3.927716	Hannan-Quinn criter.	0.587983
F-statistic	2.526515	Durbin-Watson stat	1.984386
Prob(F-statistic)	0.047637		

Untuk uji F α yang ditetapkan adalah 0.05. Apabila probability t lebih kecil dari 0.05 maka dikatakan berpengaruh signifikan. Namun, apabila probability t lebih besar dari 0.05 maka dikatakan tidak berpengaruh signifikan.

Nilai probability f diatas sebesar 0.047637 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan variabel independen ROE, NPL, LDR, dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.7 Analisis Hasil

4.7.1 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif. Apabila nilai ROE mengalami peningkatan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari sejumlah ekuitas yang digunakan. Hal ini yang menarik minat investor, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan dan berdampak kepada meningkatnya *return* saham. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianasari (2012), Ruwanti dan Rizky (2013) yang menyatakan bahwa ROE menunjukkan hubungan positif terhadap *return* saham.

4.7.2 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini dapat diartikan apabila *Non Performing Loan* mengalami penurunan maka akan mendorong kenaikan *return* saham.

Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang berarti jumlah kredit bermasalah semakin besar, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Apabila hal tersebut terjadi, maka dapat merugikan bank itu sendiri yang akan mengakibatkan turunnya harga saham, sehingga *return* yang diterima akan mengalami penurunan

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Devitra (2013) dan Mwaurah, Muturi, dan Waititu (2017) yang menyatakan bahwa NPL menunjukkan hubungan negatif terhadap *return* saham.

4.7.3 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini dapat diartikan apabila *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan maka akan mendorong kenaikan *return* saham. ini mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Maka dari itu diperlukan pengawasan dalam pemberian kredit supaya bank tidak mengalami risiko dan kekurangan sumber dana dari nasabah yang disebabkan oleh tidak kembalinya pinjaman pokok atau bunga yang dapat mengakibatkan kredit macet. Apabila terjadi kredit macet, maka akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan modal, berakibat pada turunnya harga saham dan *return* yang diterima akan mengalami penurunan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Renwarin (2017), Gunawan dan Wibowo (2012) yang menyatakan bahwa LDR menunjukkan hubungan negatif terhadap *return* saham.

4.7.4 Pengaruh *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat diartikan apabila *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* mengalami kenaikan maka akan mendorong kenaikan *return* saham.

BOPO merupakan indikator untuk mengukur kemampuan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya dengan membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional. Apabila rasio BOPO semakin tinggi mengindikasikan bahwa bank tersebut mampu mengelola biaya operasional secara efisien dan hemat, sehingga akan berdampak kepada naiknya pendapatan operasional dan mencerminkan bahwa kinerja perbankan sehat. Kinerja perbankan yang sehat akan menarik minat investor untuk berinvestasi yang akan mendorong naiknya harga saham dan berakibat naiknya *return* yang akan diperoleh investor.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahdia (2015), Azhar (2013) yang menyatakan bahwa BOPO menunjukkan hubungan positif terhadap *return* saham.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perbankan konglomerat periode 2012-2016.
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perbankan konglomerat periode 2012-2016.
3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perbankan konglomerat periode 2012-2016.
4. Variabel *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perbankan konglomerat periode 2012-2016.

5. Secara simultan ROE, NPL, LDR dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan konglomerat.

5.2 Saran

1. Bagi investor, variabel *Non Performing Loan* (NPL) dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini dikarenakan variabel NPL menunjukkan hasil negatif signifikan terhadap *return* saham yang menunjukkan semakin kecil kredit bermasalah, bank dapat dikatakan sehat.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkesinambungan, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat bergerak ke arah yang positif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menguji kembali variabel rasio keuangan dalam penelitian ini yang belum menunjukkan hasil signifikan, diikuti dengan pengujian variabel yang berbeda dari penelitian ini yang kiranya dapat mempengaruhi *return* saham dan bisa menambahkan variabel makroekonomi lain ke dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return Saham Industri Perbankan. *Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Devitra, J. (2013). Kinerja Keuangan dan Efisiensi Terhadap Return Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *STIKOM Dinamika Bangsa Jambi*.
- Dianasari, N. (2012). Pengaruh CAR, ROE, LDR, dan NPL Terhadap Return Saham Serta Pengaruh Saat Sebelum dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Bank Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Bekasi, Indonesia*.
- Gantino, R., & Maulana, F. (2013). Pengaruh ROA, CAR, dan LDR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul*.
- Godfrey, J. H. (2010). *Accounting Theory* (7 ed.). Wiley.
- Gujarati, D. N. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (3 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, T., & Wibowo, A. S. (2012). Pengaruh Rasio CAMEL, Inflasi dan Nilai Tukar Uang Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2008). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Edisi Kesepuluh Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks.
- Khaddafi, M., & Syamni, G. (2011) Hubungan Rasio CAMEL dengan Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh*.
- Kuncoro & Suhardjono, (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (2 ed). Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Muhamad, N. K. (2015). Pengaruh CAR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Bank-Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *Faculty of Economic and Business, Department of Management University of Sam Ratulangi Manado*.
- Mwaurah, I., Muturi, W., & Waititu, A. (2017). The Influence of Credit Risk on Stock Returns. *Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology*.
- Nurazi, R., & Usman, B. (2016). Bank Stock Return in Responding the Contribution of Fundamental and Macroeconomic Effects. *Department of Management, faculty of Economics and Business University of Bengkulu*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Nomor 17/POJK.03/2014. Bank Konglomerat.

- Renwarin, J. M. (2017). *The Influence of Financial Performance and Financial Distress on Stock Return*. Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jakarta, Indonesia.
- Republik Indonesia. (1998). Undang Undang No 10 Tahun 1998 . Tentang Perbankan.
- Rivai, V., Veithzal, A. P., & Idroes, F. N. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruwanti, G., & Rizky, T. D. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Banjarmasin*.
- Scott, W. R. (2012). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Addison Wesley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Steelyana, E., & Sinaga, D. K. (2012) Rasio CAMEL dan Return Saham Perbankan. Faculty of Economics, Bina Nusantara University, Accounting and Finance Department.
- Tandelilin, E. (2010). *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: STIM YKPN.

